

Title
ANALISIS SIMPANAN REKENING GIRO TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL PADA
PT. BANK JABAR CABANG SUBANG

Creator
PURWITA ROMDONIATI; NIM 21504045

Publisher
JBPTUNIKOMPP - Universitas Komputer Indonesia

Contributor
#CONTRIBUTOR#

Subject
1. SIMPANAN REKENING GIRO

Copyright

Published
2007-11-15

Source URL
<http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-s1-2007-purwitarom-6447>

Abstract

Menurut undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.

Bank mempunyai peranan yang sangat penting dalam menstabilkan perekonomian di Indonesia. Tujuan utama bank adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito kemudian menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Salah satu yang membantu pemerintah dalam pembangunan yaitu Bank Jabar yang juga disebut Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Bank Jabar merupakan salah satu alat kelengkapan otonomi daerah di bidang keuangan/perbankan dan menjalankan usahanya sebagai bank umum, melalui aktivitasnya membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan daerah disegala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat. Bank Jabar melakukan aktivitas penghimpunan dana, salah satunya dalam bentuk simpanan rekening giro.

Giro sebagai simpanan nasabah dapat ditarik oleh nasabah yang bersangkutan sewaktu-waktu dengan menggunakan cek, bilyet giro, tanda bukti setoran atau dengan surat-surat perintah pembayaran lainnya. Warkat-warkat tersebut mempunyai bentuk yang dicetak khusus oleh setiap bank yang bersangkutan dan dijual kepada nasabah giro. Dari penjualan tersebut bank memperoleh pendapatan.